

BAB III

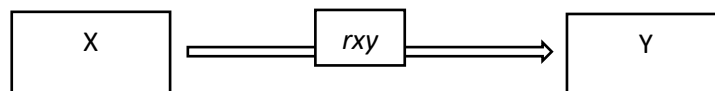
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for Windows* (Sugiyono, 2019:16-17). Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif dan artistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional. Dalam penelitian ini variabel X (bebas) adalah penggunaan media pembelajaran *audiovisual* sedangkan variabel Y (terikat) dengan menggunakan sebagai hasil belajar fiqih. yang akan diperjelas dengan gambar dibawah ini:

Gambar 3.1



Keterangan:

X : Variabel bebas (media pembelajaran *Audiovisual*)

Y : Variabel terikat (hasil belajar)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo, yang berlokasi di Ngruki, Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	10 Desember 2023	ACC judul
2.	14 Mei 2024	Bimbingan pertama (bab 1)
3.	24 Mei 2024	Bimbingan kedua (revisi bab 1)
4.	23 September 2024	Bimbingan ketiga (bab 2&3)
5.	15 Oktober 2024	Bimbingan keempat (revisi bab 2&3)
6.	19 November 2024	Bimbingan kelima (revisi bab 1-3 dan ACC)
7.	6 Desember 2024	Seminar proposal
9.	24 Desember 2024	Bimbingan keenam (revisi seminar proposal)
10.	14 Januari 2025	Penelitian
11.	18 Januari 2025	Penyebaran Angket
12.	25 Februari 2025	Bimbingan ketujuh (bab 1 – 5)
13.	20 Maret 2025	Bimbingan ke 8 (revisi bab 1-5)
14.	12 April 2025	ACC Sidang Skripsi

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI MA Al-Mukimin Ngruki Sukoharjo, yang terdiri dari 4 kelas dengan total 119 siswa.

TABEL 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI

No	Kelas	Jumlah
1	XI E	36
2	XI F	27

3	XI G	28
4	XI H	28
Jumlah		119

Menurut Sugiyono (2019, 127:127), “sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu”. Salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Purposive, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019:133).

Dari penjelasan di atas, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan mencari kelas yang memiliki ciri atau karakteristik yang sesuai. Ciri-ciri atau karakteristik yang dicari oleh peneliti adalah kelas yang menggunakan media pembelajaran audiovisual dalam pelajaran fiqih, sesuai dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan Ciri-ciri atau karakteristik dari sampel yang diteliti oleh peneliti. gunakan, peneliti menentukan kelas XI G yang berjumlah 28 siswa, sebab media pembelajaran *Audiovisual* diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 atau variabel bebas (Independent Variabel) yaitu variabel Faktor yang mempengaruhi munculnya sebab variabel dependen (terikat) yang akan menjadi variable bebas pada penelitian ini adalah Media Pembelajaran *Audiovisual* (X).

a. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018:224), "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mampu mengumpulkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. " Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis mengumpulkan data untuk mencari informasi dan fakta. Untuk pengumpulan data pada variabel 1, metode yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian berbagai pertanyaan yang relevan dengan isu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017:142), kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengiriman seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tabel 3.3 Variabel X

NO	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X) Media Audio Visual	Siswa	Angket	Angket

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti.

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, definisi konseptual dari variabel 1 (media pembelajaran *Audiovisual*) adalah:

Media pembelajaran audiovisual menawarkan berbagai manfaat dalam proses belajar mengajar. Beberapa keuntungan dari penggunaan media ini antara lain: dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian mereka saat materi disampaikan, serta memberikan pendekatan metode pembelajaran yang lebih beragam, tidak hanya melalui komunikasi lisan dari guru. Selain itu, media audiovisual juga memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, memungkinkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran melalui video atau gambar yang disajikan.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu gambaran singkat dari masing-masing variable. Variabel yang ada dalam penelitian dijelaskan secara singkat dan mudah dipahami dengan jelas. Berdasarkan definisi konseptual selanjutnya dibuat definisi operasional dari media pembelajaran *Audiovisual* yaitu penilaian kelayakan media pembelajaran *Audiovisual* dengan melihat kelayakan dari aspek tampilan, penyajian materi, kejelasan, dan aspek manfaat.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrument yang digunakan untuk mengukur media pembelajaran *Audiovisual* adalah kuesioner. berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Angket untuk Peserta

No	Indikator	Sub Komponen	No. Pertanyaan	Jumlah
1	Tampilan	Alat-alat audio visual lebih menarik, interaktif, dan mampu menghadirkan pengalaman yang tidak membosankan bagi setiap orang yang menyaksikannya.	1,2,3,4,5,6	6
2	Penyajian materi	Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima informasi	7,8,9,10	4
3	Kejelasan	Mengubah konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan jelas.	11,12,13,14	4
		Dapat memberi dorongan motivasi	15,16,17,18	4
4	Manfaat	Dapat digunakan dalam belajar kelompok dan individu	19,20	2
Jumlah				20

Uji kelayakan yang dilakukan untuk para ahli menggunakan skala likert yang dibagi menjadi 4 kategori. Empat kategori ini dipilih responden jelas dalam memilih jawaban. Skor tertinggi untuk setiap

pertanyaan adalah 4 dan terendah adalah 1.

Table. 3.5 Kriteria Penilaian untuk Para Ahli Dan Peserta

Skor	Singkatan	Pilihan Jawaban Kelayakan
4	ST	Sangat Setuju
3	S	Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber :Aksanti, (2023)

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2018:267) uji validitas adalah proses yang membandingkan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Untuk melakukan uji validitas alat ukur, diperlukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung harga korelasi pada setiap butir alat ukur dengan rumus Personal Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi pearson antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X : skor masing-masing item soal

Y : Skor soal

N : Banyaknya responden

- b. Membuat kesimpulan, dengan kriteria penguji:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal yang peneliti susun, maka dilakukan uji validitas dengan metode Product momen dengan acuan instrumen dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Dan hasil dari uji coba tersebut di dapat data sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Data Uji Validasi *Audiovisual*

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (28)	Sig.	Kriteria
1	0,639	0,374	0,001	Valid
2	0,379	0,374	0,036	Valid
3	0,272	0,374	0,162	Tidak Valid
4	0,395	0,374	0,037	Valid
5	0,460	0,374	0,014	Valid
6	0,286	0,374	0,141	Tidak Valid
7	0,655	0,374	0,001	Valid
8	0,631	0,374	0,001	Valid
9	0,811	0,374	0,001	Valid
10	0,614	0,374	0,001	Valid
11	0,652	0,374	0,001	Valid
12	0,653	0,374	0,001	Valid
13	0,563	0,374	0,002	Valid
14	0,430	0,374	0,022	Valid
15	0,545	0,374	0,003	Valid
16	0,506	0,374	0,006	Valid
17	0,632	0,374	0,001	Valid
18	0,475	0,374	0,011	Valid
19	0,513	0,374	0,005	Valid
20	0,717	0,374	0,001	Valid

Berdasarkan hasil uji validasi di atas, maka instrumen angket *Audiovisual* yang dapat digunakan untuk penelitian adalah soal

nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan reliabilitas instrumen yang digunakan sebelum pengujian lebih lanjut. Uji reabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alfa*:

$$r_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a^2 t} \right]$$

$$\text{Rumus varian} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$\sum ab$ = Jumlah varians butir

$a^2 t$ = varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

N = Jumlah responden

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Instrumen

r xy	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
<0,00	Tidak Valid

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator dari variabel. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25 untuk uji reliabilitas variable media pembelajaran canva dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk kriteria dan reliabilitas instrument

penelitian adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrument media pembelajaran canva dapat dikatakan reliabel.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Pentingnya reliabilitas instrumen ini berkaitan erat dengan pengujian validitas instrumen itu sendiri. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji reliabilitas menggunakan Microsoft Excel dengan metode Cronbach Alpha.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	20

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Acuan	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Audiovisual	0,6	0,879	Reliabel

Berdasarkan perhitungan tabel diatas. Maka media *Audiovisual* dinyatakan reliabel.

1. Variabel 2

Variabel terikat, atau yang dikenal juga sebagai variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam hal ini adalah Hasil Belajar Siswa (Y).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data variabel 2 adalah dengan menggunakan dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan yang berperan sebagai bukti atau alat bukti yang sah (Agave, 2020: 2). Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber tertulis, seperti buku dan berbagai dokumen lainnya. Dalam penulisan ini, penulis memanfaatkan metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah berdirinya sekolah, kondisi gedung, fasilitas yang tersedia, jumlah guru, data nilai, serta jumlah siswa yang ada di MA Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo.

Teknik dokumentasi dalam penelitian berfungsi untuk mengumpulkan data atau informasi tertulis yang diperoleh dari lembaga tertentu maupun melalui usaha mandiri, seperti pengambilan data atau foto di lokasi penelitian. Dokumentasi ini mencakup berbagai data, seperti daftar nama kelas dan gambaran umum MA Al-Mukmin Ngruki di Sukoharjo, baik dari aspek fisik maupun non-fisik. Selain itu, dokumentasi juga mencakup foto-foto yang diambil selama proses penelitian berlangsung, yang sekaligus menjadi bukti bahwa penelitian di MA Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo telah dilaksanakan.

b. Definisi Konseptual

Definisi Konsep Hasil belajar adalah hasil yang menunjukkan kemampuan Siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran menunjukkan hasil belajar fiqih yang dimaksud adalah keterampilan yang dicapai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran fiqih

melalui penerapan media pembelajaran canva dan dinyatakan dalam bentuk nilai numerik atau skor hasil tes.

c. Definisi Oprasional

Definisi Operasional Hasil belajar adalah Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah dapat diukur melalui hasil tes yang dilakukan terhadap sejumlah butir isi tertentu. Hasil belajar ini mencakup tiga aspek penting, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif, hasil belajar mencakup kemampuan ingatan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi.

d. Kisi-kisi Instrumen

Table 3.9 Kisi-kisi uji coba instrumen hasil belajar fiqih

NO	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	Nilai Ulangan Akhir Semester	Dokumentasi	Tes
2.	Hasil Belajar (daftar nilai Ulangan Akhir Semester)			

E. Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah peneliti mengelola informasi yang telah diperoleh dari lapangan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini mampu membantu menarik kesimpulan yang tepat dan juga dapat merangkum hasil penelitian sehingga dengan mudah dapat diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui kualitas bagaimana media pembelajaran *Audiovisual* dan hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas XI, maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

- 1) Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari nilai-nilai (skor-skor) yang ada

N = banyaknya subyek yang diteliti

- 2) Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum$ = jumlah

- 3) Menentukan Kategorisasi

Setelah menentukan mean dan standar deviasi maka Langkah selanjutnya adalah menetapkan krietria R, S, T sebagai berikut:

Table 3.10 Pedoman Pengkategorian Skor

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

F. Uji Prasyaratan Analisis Statistik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian

yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berikut ini Langkah-langkah pada uji normalitas Shapiro-wilk adalah sebagai berikut:

- a) Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*
- b) Klik Analisis – klik Statistic Deskriptif – klik Jelajahi
- c) Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Plots*
- d) Pada bagan *Plots* kita beri tanda centang pada opsi *Normality plots with test*. Setelah itu klik lanjutkan.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapiro-wilk dengan membandingkan hasil signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel.

Dalam konteks ini, variabel X (Audiovisual) dianalisis terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Proses uji linieritas dilaksanakan dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) yang dibantu oleh program SPSS, sebagaimana dijelaskan oleh (Muhammad Yunus, Habibi & Mawarti, 2020:127)

Dasar pengambilan keputusan uji linieritas dilihat dari Deviation from Linearity sebagai berikut: (Subando, 2021:181)

- a) Apabila nilai Signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.
- b) Apabila nilai Signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.

G. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik merupakan pernyataan yang berhubungan dengan populasi yang sedang diteliti. Ketika menguji hipotesis penelitian melalui perhitungan statistik, penting untuk mengubah rumusan hipotesis tersebut menjadi bentuk hipotesis statistik. Dalam konteks ini, kami berusaha untuk menguji pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Setelah melaksanakan uji prasyarat, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis merupakan prosedur yang dilakukan untuk memberi keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis nol (Setyawan, 2022:107).

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi

Pearson Product Moment serta regresi linear sederhana. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang signifikan. Maka peneliti menggunakan rumus:

1. *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel

X = Variabel independent

Y = Variabel dependen

2. Regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

X = Variabel Independen

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, kami menggunakan rumus Pearson Product Moment dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan audiovisual (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) peserta didik di Madrasah Aliyah Al Mukmin

Ngruki. Teknik pengujian data dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, jika nilai r_0 lebih besar dari r_t , maka hasilnya dianggap signifikan dan dapat diterima. Sebaliknya, jika hasilnya non-signifikan, maka hasil tersebut tidak dapat diterima dan harus ditolak. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan kekuatan hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan kriteria angka.

Kriteria angka menurut Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono dalam Sukma & Dewi (2022:39) adalah sebagai berikut:

- 1) 0 = Tidak ada korelasi antara dua variabel
- 2) 0-0,25 = Korelasi sangat lemah
- 3) 0,25-0,5 = Korelasi cukup
- 4) 0,5-0,75 = Korelasi kuat
- 5) 0,75-0,99 = Korelasi sangat kuat
- 6) 1 = Korelasi sempurna

Dalam penelitian ini, hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₀: $\mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh Media Pembelajaran *Audivisual* terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Mukmin Sukoharjo.

H_a: $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh Media Pembelajaran *Audiovisual* terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Mukmin Sukoharjo.

Maka Hipotesis awal kami bahwa ada “Ada pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih pada kelas XI di MA Al-Mukmin Sukoharjo”.